

**BIMBINGAN KEROHANIAN DALAM MEMBENTUK
PENERIMAAN DIRI LANSIA DI RUMAH PERLINDUNGAN
SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

MACHFUDZ ROCHMAN

NIM. 2041116108

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**BIMBINGAN KEROHANIAN DALAM MEMBENTUK
PENERIMAAN DIRI LANSIA DI RUMAH PERLINDUNGAN
SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

MACHFUDZ ROCHMAN

NIM. 2041116108

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Machfudz Rochman
NIM : 2041116108
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Bimbingan Kerohanian Dalam Membentuk Penerimaan Diri Lanjut Usia Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 JULI 2023

Yang Menyatakan,



Machfudz Rochman
NIM. 2041116108

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.

Jl. Danasari RT. 01/01 Pemalang 52314 Jawa Tengah

Lampiran: 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Machfudz Rochman

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan diadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Machfudz Rochman

NIM : 2041116108

Judul : Bimbingan Kerohanian Dalam Membentuk Penerimaan Diri Lansia Di
Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Juli 2023.

Pembimbing


Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.

NIP. 198907242020121010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MACHFUDZ ROCHMAN**
NIM : **2041116108**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN KEROHANIAN DALAM MEMBENTUK
PENERIMAAN DIRI LANSIA DI RUMAH
PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT
KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001

Penguji II

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 7 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh:

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai’un</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Bimbingan Kerohanian Dalam Membentuk Penerimaan Diri Lansia Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan”. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih kurang dan jauh dari kata sempurna serta hambatan-hambatan tidak sedikit yang penulis alami. Oleh karena itu berkat bantuan dan do’a teman-teman dan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya sholawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. yang kita nanti-nantikan syafaatnya dihari akhir nanti.

penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Maskur, M.Ag selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dr. Muhamad Rifai Subhi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing skripsi dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Fachri Ali M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa dengan sabra membimbing saya mulai dari awal perkuliahan samapai dengan selesai
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah yang sudah menorehkan ilmu kepada penulis.

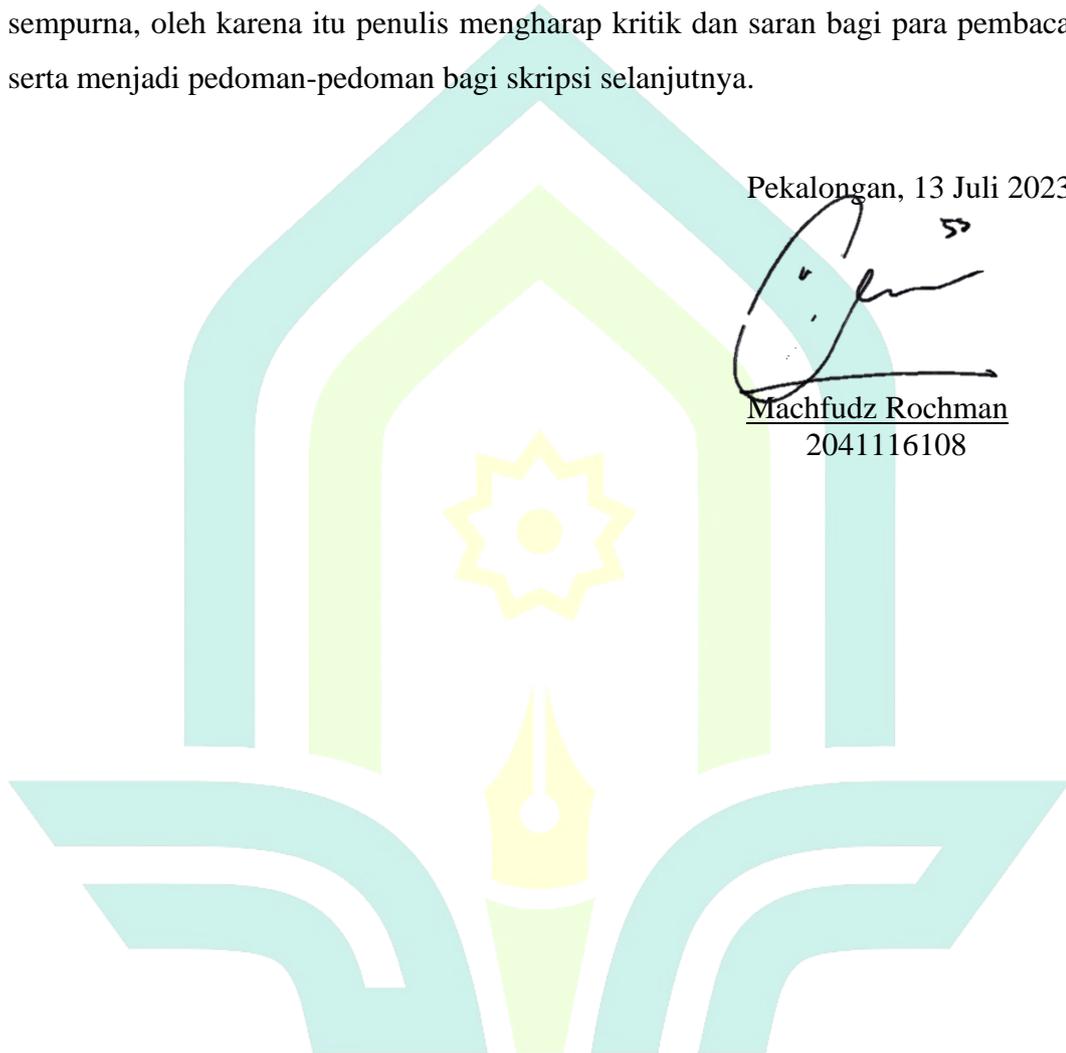
7. Seluruh Staf Bimbingan Penyuluhan Islam yang sudah memberikan akses untuk melaksanakan penelitian.
8. Kepala RPSBM Kota Pekalongan yang sudah memberikan izin Penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan BPI angkatan 2016.

Akhir kata penulis sadar bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran bagi para pembaca serta menjadi pedoman-pedoman bagi skripsi selanjutnya.

Pekalongan, 13 Juli 2023



Machfudz Rochman
2041116108



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim,

Puji Syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk Bapak dan Ibu, Bapak Abdullah dan Ibu Siti Rochmah yang senantiasa memberikan motivasi, nasihat, bimbingan dan selalu mendo'akan keselamatan dan keberkahan saya. Dan memberikan restu dalam setiap berangkat kuliah.
2. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I yang telah memberi arahan dan bimbingan selama saya menyusun skripsi.
3. Sahabat dan kawan-kawan semua yang selalu mendukung dan membantu dalam pencapaian ini.
4. Staf Program Studi dan semua pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi saya.

Demikian, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah ikut berpartisipasi sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih atas dukungan kalian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengetahuan dan informasi orang banyak.

MOTTO

“Tidak ada sesuatu yang terlambat,
Akan tetapi Allah telah menentukan waktu yang tepat”.



ABSTRAK

Rochman Machfudz. 2023. *Bimbingan Kerohanian Dalam Membentuk Penerimaan Diri Lansia Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan*. Skripsi Fakultas Ushuludin, adab dan Dakwah Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M. Pd. I..

Kata Kunci: Bimbingan, Rohani, dan Penerimaan Diri

Penerimaan diri adalah derajat dimana seseorang telah mengetahui karakteristik personalnya baik itu kelebihan maupun kekurangannya dan dapat menerima karakteristik tersebut dalam kehidupannya sehingga membentuk integritas pribadinya. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa penerimaan diri pada lanjut usia yakni individu mampu menerima kelebihan dan kekurangan dirinya serta mau hidup untuk damai dengan keadaan tersebut. Biasanya untuk mendapatkan kesehatan jasmani maupun rohani mereka harus melakukan kesembuhan dari jiwa dan pikirannya sendiri yang dapat dibantu melalui bimbingan dan rohani atau perawatan rohaninya.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dimana metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber-sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Miles and Huberman, terdapat tiga tahap dalam analisis data yang menggunakan Miles and Huberman yaitu pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Bentuk dari penerimaan diri bagi lansia meliputi Penerimaan tubuh atau badan secara baik seperti lansia yang mampu mengurus dirinya sendiri bahkan membantu pekerjaan di RPSBM seperti membantu kebersihan lingkungan RPSBM, madiri dalam hal kebersihan diri dan kamarnya, dan penampilannya lebih rapi dari pada sebelumnya. Kemudian lansia mampu beradaptasi di lingkungannya yang sekarang, lansia mempunyai mental yang sehat dan bersikap tenang dan lebih bersahaja, mereka sudah memahami dirinya baik kelebihan dan kekurangannya serta lansia yang sudah mampu beradaptasi secara sosial mereka mampu berkomunikasi baik dengan penghuni lain di RPSBM dan hidup tolong menolong antar penghuni. Dan yang terakhir mengenai pengambilan keputusan yang tepat menjadikan lansia cenderung memiliki rasa bertanggung jawab dari setiap keputusan yang mereka pilih, seperti mereka yang memutuskan untuk mengikuti program pengajian mereka harus datang ke pendopo sesuai jadwalnya atau mereka memilih membantu petugas membersihkan halaman mereka mempunyai rasa tanggung jawab atas kebersihan halaman.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	4
1. Landasan Teori	4
2. Penelitian yang Relevan	7
F. Kerangka Berpikir	10
G. Metode Penelitian	10

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	10
2. Sumber Data	11
3. Teknik Pengumpulan Data	12
4. Teknik Analisis Data	13
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penerimaan Diri	16
1. Pengertian penerimaan diri	16
2. Penerimaan diri menurut Islam	17
3. Tanda-tanda penerimaan diri	19
4. Aspek-aspek penerimaan diri	20
5. Faktor-faktor penerimaan diri	22
B. Bimbingan kerohanian Islam	24
1. Pengertian bimbingan kerohanian islam	24
2. Unsur bimbingan rohani islam	26
3. Metode bimbingan rohani	29
4. Tujuan dan Fungsi bimbingan rohani islam	30
BAB III BIMBINGAN KEROHANIAN DALAM MEMBENTUK PENERIMAAN DIRI LANSIA DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT KOTA PEKALONGAN	
A. Gambaran umum Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan	33

B. Penerimaan diri lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan	39
C. Pelaksanaan layanan bimbingan Kerohanian di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan.....	43
BAB IV ANALISIS BIMBINGAN KEROHANIAN DALAM MEMBENTUK PENERIMAAN DIRI LANSIA DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT KOTA PEKALONGAN	
A. Analisis penerimaan diri lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan	49
B. Analisis pelaksanaan layanan bimbingan Kerohanian di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karunia terbesar yang diterima umat manusia dari Allah SWT adalah kesehatan. Setiap orang mendambakan kesehatan jasmani dan rohani serta tidak ingin sakit. Kondisi seseorang yang tidak sehat tentu mempengaruhi kehidupannya, mengganggu aktivitas sehari-hari.¹ Pengakuan atau penerimaan diri adalah seberapa jauh seorang individu mengetahui kualitas dirinya, baik kelebihan maupun kekurangannya, dan dapat mengakui kualitas tersebut dalam kehidupannya sehari-hari untuk membentuk kejujurannya sendiri..² Secara umum, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerimaan diri pada lansia mengacu pada kesediaan individu untuk hidup damai dengan kelebihan dan kekurangan diri sendiri..

Biasanya untuk mendapatkan kesehatan jasmani dan rohani mereka perlu melakukan pembenahan dari jiwa dan pikiran mereka sendiri yang dapat dibantu melalui bimbingan dunia lain atau pertimbangan yang mendalam. Dalam keadaan apapun, baik kita sehat atau sakit, umat Islam harus berpegang teguh pada firman Tuhan. Hal ini sesuai dengan salah satu renungan Al-Qur'an dalam Surat Al Baqoroh ayat 153 yang artinya: "Hai orang-orang yang menerima, jadikanlah ketekunan dan doa sebagai sekutumu, sesungguhnya

¹ Mas Rahim Salaby, *Mengatasi Kegocongan Jiwa Perspektif Al-Qur'an dan Sains* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hlm 13

² Gamayanti, W. *Gambaran Penerimaan Diri (Self-Acceptance) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia*. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1) (2016), 139–152. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.1100>

Allah bersama orang-orang yang menahan diri." (Q.S Al-Baqarah: 153).³ Sehingga mereka yang menderita penyakit tersebut biasanya akan mengalami berbagai perasaan seperti ketakutan, kecemasan, dan hal lainnya. Demikian pula pasien yang akan mengalami atau pasca operasi menghadapi krisis, seperti mengalami kematian, sekarat, hal ini bukan lagi masalah perawatan medis semata, melainkan membutuhkan bantuan, pelayanan, dan dorongan berupa spiritualitas atau kerohanian. Oleh karena itu kebutuhan yang dibutuhkan bagi orang yang dirawat inap membutuhkan pendampingan dan pelayanan berupa spiritualitas atau kerohanian untuk mendapatkan penerimaan diri sehingga membuat hidup lebih tenang.

Penerimaan diri lansia menurut Etkinson di tandai dengan tahap *Ego-integritas*, yaitu kemampuan untuk melihat kembali kehidupan yang berhasil. Lansia akan mengalami rasa keutuhan abadi atau keutuhan abadi setelah menyelesaikan proses penerimaan diri yang sulit ini. Lansia juga akan mengalami kebahagiaan akibat hal ini.⁴ Berdasarkan wawancara dan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa lansia yang bertempat tinggal di RPSBM (Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat) Kota Pekalongan menyampaikan bahwa para lansia mengalami beberapa kondisi seperti kesulitan dalam penerimaan diri yang buruk seperti penyesuaian diri (adaptasi), kesepian, depresi, merasa tersisih, tidak dibutuhkan lagi dan berbagai macam permasalahan lainnya. Hal ini terjadi

³ Nur Azizah, Peningkatan Kualitas Konseling Mahasiswa Melalui Pelatihan Bimbingan Rohani Islam. Jurnal At-Taqaddum, Vol 11 No. 2 November 2019. Hlm 258

⁴ Muhammad Syafiq, *Gambaran Penerimaan Diri Pada Lansia Yang Dititipkan Oleh Keluarga Di Panti Sosial*. Character: Jurnal Penelitian Psikologi, Vol. 9 No.1 thn 2022. hlm 208.

karena para lansia yang tinggal di RPSBM bukan berasal dari keinginan pribadi lansia tersebut.⁵

Oleh karena itu, dalam upaya memperoleh ketenangan hati bimbingan kerohanian menjadi jembatan dalam proses penerimaan diri. Tujuan bimbingan spiritual adalah membantu lansia mengembangkan sikap penerimaan diri. Sebagai bagian dari upaya untuk menggabungkan pencarian spiritual dan medis, bimbingan spiritual Islam adalah praktik yang melibatkan pemberian bimbingan dan pembinaan spiritual kepada pasien di rumah sakit. Tujuannya adalah ketenangan dan kesejukan hati, serta dorongan dan motivasi untuk selalu menunaikan kewajiban sebagai hamba Allah SWT, tawakal, dan tetap sabar.⁶ Oleh karena itu, layanan bimbingan rohani yang diberikan oleh seorang ustad dengan metode ceramah atau pengajian langsung, dzikir bersama, dan membaca sholawat bersama merupakan salah satu upaya RPSBM Kota Pekalongan untuk mengatasi tantangan penerimaan diri bagi lansia.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk membahas secara rinci tentang bimbingan kerohanian yang dilakukan oleh seorang ustadz di RPSBM Kota Pekalongan tentang pembentukan penerimaan diri lansia.

⁵ Wawancara dengan salah satu lansia di RPSBM Kota Pekalongan pada tanggal 02 Juli 2022

⁶ Samsudin Salim, "Bimbingan Rohani Pasien Upaya Mensinergritaskan Layanan Medis dan Spiritual di Rumah Sakit". Kumpulan Makalah Seminar Nasional, RSI Sultan Agung dan Fakultas Kedokteran Unisula, 2005. Hal 1

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana arahan atau proses bimbingan kerohanian dalam membentuk penerimaan diri di RPSBM (Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat) Kota Pekalongan?
2. Bagaimana penerimaan diri lansia di RPSBM (Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat) Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Melalui rencana masalah di atas, tujuan di balik penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bimbingan kerohanian untuk membentuk penerimaan diri di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan.
2. Mengetahui penerimaan diri lansia di RPSBM (Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat) Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ditemukan oleh peneliti antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangsih pemikiran dan kutipan-kutipan untuk kajian dakwah, khususnya kajian bimbingan konseling Islami dan bimbingan kerohanian.
 - b. Menjadi bahan masukan bagi kemajuan informasi dan pendalaman lebih lanjut yang terkait dengan bidang ilmu pengetahuan penyuluhan, bimbingan Islam dan pengenalan diri pada orang tua.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi petugas RPSBM, dapat menjadi masukan bagi instansi terkait dan sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam memberikan layanan bimbingan rohani bagi lansia.
- b. Bagi lansia, lansia dapat menyadari keadaannya, dapat menerima kekurangan dan kelebihanannya dengan baik secara ikhlas. Karena, penerimaan diri yang baik dapat meningkatkan kesehatan lansia.
- c. Bagi masyarakat, memberikan masukan kepada masyarakat agar dapat memperhatikan masalah psikologis lansia sehingga dapat meningkatkan kesehatan mental dan taraf hidup lansia.
- d. Bagi penyuluh agama, dapat dijadikan acuan dalam memberikan materi kepada lansia di RPSBM Kota Pekalongan.
- e. Untuk penelitian selanjutnya, dapat membantu memperoleh informasi mengenai layanan bimbingan rohani Islam bagi lansia khususnya dalam membentuk penerimaan diri di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Bimbingan Rohani

Amin mendefinisikan bimbingan sebagai bantuan yang diberikan secara sistematis kepada seseorang atau masyarakat agar dapat mengembangkan potensi dirinya dalam upaya mengatasi berbagai persoalan juga dapat menentukan jalan hidupnya sendiri secara

bertanggung jawab tanpa harus bergantung pada pihak lain dan pendampingan yang dilakukan terus menerus. Bimbingan individu atau kelompok dapat diberikan baik untuk mencegah masalah atau mengalahkan masalah yang dialami orang. Dalam bentuknya yang paling mendasar, bimbingan adalah upaya seorang pembimbing untuk membantu mereka yang dibimbing dalam mencapai perkembangan yang optimal.⁷ Menurut Musnamar, dalam perspektif Islam bimbingan rohani adalah cara paling umum untuk memberikan bantuan kepada orang-orang sehingga mereka dapat hidup sebagai satu kesatuan dengan pengaturan dan pedoman Tuhan, sehingga mereka dapat mencapai kebahagiaan dalam hidup di dunia maupun di akhirat.⁸

Bimbingan rohani Islam Islam dibentuk dari beberapa sub-kerangka yang merupakan bagian yang lebih sederhana dan penting untuk sistem layanan bimbingan rohani Islam. Beberapa sub-kerangka adalah unsur-unsur bimbingan rohani Islam, yang terdiri dari petugas, metode, materi, media, pasien, dan evaluasi.

Dua jenis pendekatan yang digunakan dalam bimbingan spiritual Islam disebut sebagai pendekatan langsung dan tidak langsung. Metode langsung (strategi khusus secara langsung) adalah strategi dimana atasan menyampaikan secara lugas (eye to eye) dengan pertanyaan dan jawaban antara petugas dan pasien. Sedangkan metode

⁷ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Edisi Pertama Cetakan Kedua. (Jakarta: Amzah, 2013). hlm 8

⁸ Samsul Arifin, *Pendidikan Agama Islam*. (Sleman: Deepublish, 2018), hlm 17

tidak langsung adalah strategi pengarahannya melalui media korespondensi atau komunikasi massa.⁹

Terlepas dari teknik, keberhasilan pelaksanaan administrasi bimbingan kerohanian Islam tidak dapat dipisahkan dari materi arahan yang disampaikan yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. Selain itu motivasi, aqidah, akhlak, dan ibadah adalah beberapa topik yang menjadi materinya. Sedangkan model bimbingan yang diberikan yaitu model konseling individu dan model ceramah.¹⁰ Menurut buku dari A. Izzan Naan, bimbingan rohani Islam adalah suatu metode pemberian layanan perawatan jiwa dan rohani kepada individu atau mereka yang sakit yang didasarkan pada ajaran Islam.¹¹

b. Penerimaan Diri

Pembahasan tentang penerimaan diri ini mengacu pada beberapa buku dan referensi seperti jurnal, tesis, atau tesis yang membahas tentang pembentukan penerimaan diri. Menurut Roger, Penerimaan diri yang positif yang dimiliki seseorang akan berkembang pada individu yang menunjukkan sikap penerimaan diri yang positif tanpa syarat (*unconditioned positive regard*) kepada orang lain. Orang Indigo yang mampu menerima diri mereka apa adanya akan lebih

⁹ Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2011) hlm 54.

¹⁰ Samsul munir Amin, ... hlm 72.

¹¹ Ahmad Izzan Naan, "Bimbingan Rohani Islam, Sentuhan Kedamaian dalam Sakit" (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019).hal. 2

mudah bersosialisasi dan akan dapat mengetahui bagaimana mereka menyesuaikan diri dengan masyarakat di masa depan.¹²

Sebaliknya, penerimaan menempati urutan kedua dalam daftar karakteristik individu yang mengaktualisasikan diri atau orang yang mengaktualisasikan diri menurut Maslow. Individu yang sehat akan mengenali dirinya sendiri dan juga orang lain, mengakui dirinya dengan hambatan, kekurangan, terbebas dari tanggung jawab dan aib serta kegugupan terhadap penilaian orang lain terhadap dirinya.¹³

Seperti yang ditunjukkan oleh Jersild, pengakuan diri menggabungkan aspek fisik, psikologi, sudut pandang sosial, dan sudut pandang moral.

- 1) Penerimaan fisik adalah evaluasi dan penilaian diri terhadap tubuh seseorang, menentukan apakah tubuh dan penampilan seseorang menyenangkan atau memuaskan untuk diterima atau tidak. Penerimaan diri fisik adalah tingkat kepuasan individu terhadap bagian tubuh dan penampilan fisik secara keseluruhan.
- 2) Aspek psikologis penyesuaian diri meliputi pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang. Mereka yang mampu menerima dirinya secara utuh dan memiliki keyakinan pada kemampuannya sendiri untuk menghadapi tuntutan lingkungan.

¹² Allen, B.P. *Personality Theories Development, Growth, & diversity 5 ed.* (Boston: Library of Congress Cataloging-in-publication-data, 2015), hlm 212

¹³ Abraham H. Maslow, *Motivation and Personality (Motivasi dan Kepribadian)*, Terjemahan: Achmad Fawaid dan Maufur, (Yogyakarta: Cantrik Pustaka, 2017), hlm 79

- 3) Aspek sosial meliputi pikiran dan tindakan seseorang secara keseluruhan sebagai tanggapan terhadap orang lain dan masyarakat.
- 4) Aspek moral dipandang sebagai proses yang melibatkan struktur pemikiran individu ketika orang mampu membuat keputusan yang bijak dan mempertanggungjawabkan tindakan atau keputusannya berdasarkan konteks sosial yang ada saat ini..¹⁴

Sehubungan dengan eksekusi penelitian, peneliti akan menggunakan hipotesis pengakuan diri dari Jersild yang meliputi 4 perspektif, yaitu sudut pandang fisik, sudut pandang sosial, dan sudut pandang moral.

2. Penelitian yang Relevan

- a. Skripsi Dian Fahriza dengan judul “bimbingan rohani islam dalam membantu persiapan kematian lansia di panti pelayanan social lanjut usia BISMA upakara Pemalang”. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Panti Sosial Lansia Bisma Upakara di Pemalang menggunakan bimbingan spiritual islami bagi lansia untuk membantu mereka mempersiapkan diri menghadapi kematian. Penelitian ini menemukan bahwa bimbingan spiritual Islami diberikan kepada lansia sebagai cara untuk meningkatkan dan mengembangkan sikap keagamaan mereka, dengan tujuan untuk membimbing kehidupan mereka saat mereka dewasa. Karena tujuan,

¹⁴ Mira Fa'izah Hensides, *Penerimaan Diri Lansia Di Panti Werdha*, Artikel Ilmiah fakultas psikologi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2018.

metode, materi, dan panduan dalam bimbingan spiritual Islam disusun secara sistematis, maka sangat penting untuk memilikinya guna mempersiapkan kematian pada lansia.¹⁵

- b. Penelitian Puteri Qurrota Ayyunin Maulidhea dan Muhammad Syafiq yang berjudul “Gambaran penerimaan diri pada lansia yang dititipkan oleh keluarga di Panti Sosial” Jurnal Character : Jurnal penelitian Psikologi vol. 9 nomor 1 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengakuan diri pada lansia yang menjadi tanggungan keluarga di lingkungan yang ramah, serta variabel-variabel yang mempengaruhi pengakuan diri. Hasil temuan menunjukkan bahwa lansia memiliki tingkat penerimaan diri yang sedang karena terpenuhinya beberapa aspek penerimaan diri; namun, beberapa lansia juga menunjukkan kontrol emosi yang buruk saat dihadapkan pada peristiwa negatif, seperti pertengkaran dengan teman.¹⁶
- c. Skripsi Riffa Donniatun yang berjudul “strategi layanan bimbingan rohani islam pada lansia yang menjalani masa tua di panti pelayanan sosial lanjut usia (PPSLU) dewanata cilacap”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pusat Pelayanan Sosial Lansia Dewanata Cilacap (PPSLU) akan mengimplementasikan layanan bimbingan rohani Islam bagi lansia. Temuan penelitian menunjukkan

¹⁵ Dian Fahriza, *bimbingan rohani islam dalam membantu persiapan kematian lansia di panti pelayanan social lanjut usia BISMA upakara Pecalang, Skripsi*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2021).

¹⁶ Puteri Qurrota Ayyunin Maulidhea dan Muhammad Syafiq, *Gambaran penerimaan diri pada lansia yang dititipkan oleh keluarga di Panti Sosial*, Jurnal Character: Jurnal penelitian Psikologi vol. 9 nomor 1 2022.

bahwa strategi harus digunakan untuk mendidik lansia tentang bagaimana hidup panjang dan bahagia dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kegiatan tersebut hendaknya dilakukan secara bersinergi antara satu dengan lainnya, antara lain ceramah, ziarah kubur, motivasi, dan pengayaan materi keagamaan, seperti akidah, syari'at, akhlak, dan ibadah.¹⁷

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dikerjakan, Peneliti membuat table sebagai berikut:

Tabel 1.1
Persamaan dan perbedaan penelitian

No	Penulis dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dian Fahriza, bimbingan rohani islam dalam membantu persiapan kematian lansia di panti pelayanan sosial lanjut usia BISMA upakara Pemalang	Sama-sama memakai bimbingan rohani islam untuk meneliti objek	Objek penelitiannya berbeda,
2	Puteri Qurrota Ayyunin Maulidhea dan Muhammad syafiq, Gambaran Penerimaan diri pada lansia yang dititipkan oleh keluarga di panti social	Sama-sama meneliti tentang variable penerimaan diri, subjek penelitiannya juga sama yaitu lansia	Perbedaan terletak pada tidak adanya usaha bimbingan rohani islam

¹⁷ Riffa Donniatun, *strategi layanan bimbingan rohani islam pada lansia yang menjalani masa tua di panti pelayanan sosial lanjut usia (PPSLU) dewanata cilacap, Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019).

3	Riffa Donniatun, strategi layanan bimbingan rohani islam pada lansia yang menjalani masa tua di panti pelayanan sosial lanjut usia (PPSLU) dewanata cilaca	Sama-sama meneliti layanan bimbingan rohani islam pada lansia	Tidak ada variabel penerimaan diri
---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------	------------------------------------

F. Kerangka Berfikir

Perkembangan pemikiran yang digunakan dalam penelitian, yang digambarkan secara lengkap dan efektif setelah memiliki teori yang mendukung judul eksplorasi atau penelitian. Kerangka kajian ini dapat diringkas sebagai berikut:

Bagan1.1

Kerangka Berfikir

PENERIMAAN DIRI sebelum penerimaan diri :
Melpiuti 4 aspek

1. Aspek Fisik : tidak merawat diri
2. Aspek psikis : stress, susah tidur
3. Aspek social : susah bergaul
4. Aspek moral : cuek terhadap orang

Bimbingan rohani

1. Dzikir bersama
2. Ceramah pengajian

PENERIMAAN DIRI sesudah mendapatkan bimbingan rohani :
Melpiuti 4 aspek

1. Aspek Fisik : bisa merawat diri
2. Aspek psikis : tenang
3. Aspek social : bersosialisasi dengan penghuni lain
4. Aspek moral : mampu bersikap dalam tindakannya

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam analisis data yang dilakukan selama proses pengumpulan data. Pendekatan yang diteliti menggunakan metodologi penelitian berbasis postpositivisme. Prosedur pengumpulan informasi atau data adalah triangulasi (terkonsolidasi), penyelidikan informasi bersifat induktif dan hasil dari penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁸

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lokasi-lokasi yang terdapat gejala-gejala yang dapat diamati dengan maksud untuk memecahkan masalah-masalah sosial dalam masyarakat. Dimana para analis secara lugas melihat secara langsung serta mencermati bagaimana proses kegiatan bimbingan rohani dalam membentuk penerimaan diri bagi orang tua atau lansia di RPSBM Kota Pekalongan

2. Sumber Data

Dalam ulasan ini, sumber informasi dipisahkan menjadi dua. Yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer, yaitu sumber informasi yang didapat langsung dari subyek penelitian menggunakan alat estimasi atau alat

¹⁸ Sugioyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 9

pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber data yang dicari.¹⁹ Adapun sumber informasi atau data primernya yaitu:

- 1) Lansia yang tinggal di RPSBM Kota Pekalongan
- 2) Kepala RPSBM Kota Pekalongan
- 3) Pembimbing Kerohanian, dalam hal ini adalah ustad/ kyai
- 4) Petugas Pelayanan RPSBM Kota Pekalongan

b. Data Sekunder

Peneliti tidak mendapatkan datanya langsung dari subjeknya; sebaliknya, mereka mendapatkannya dari pihak ketiga. Sumber informasi opsional sebagian besar berupa informasi dokumentasi atau informasi laporan yang dapat diakses.²⁰ Data sekunder penelitian ini antara lain: Buku-buku penunjang tentang penerimaan dan pengenalan diri, juga tentang kerohanian ke-Islaman yang mendalam serta catatan-catatan yang langsung berhubungan dengan judul penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi yang mengharuskan seorang yang melakukan penelitian terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda, waktu, kejadian, tujuan dan perasaan.²¹ Penulis melakukan observasi tentang

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 91

²⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, ... hlm 93

²¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 63.

bagaimana layanan bimbingan rohani Islam dilaksanakan dalam membentuk penerimaan diri lansia di RPSBM Kota Pekalongan.

b. Wawancara

Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang masalah yang sedang dipelajari melalui percakapan dengan informan.²² Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana RPSBM Kota Pekalongan menggunakan layanan bimbingan rohani Islam untuk membantu lansia belajar menerima dirinya sendiri. Para lansia, pembimbing rohani Islam, ketua, petugas, dan lain-lain menjadi orang yang diwawancarai oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan informasi melalui catatan kerja tertulis, visual, atau monumental dari peristiwa..²³ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan laporan RPSBM, yang meliputi struktur pengurus, visi dan misi, jumlah lansia yang tinggal di RPSBM, kantor dan yayasan, serta kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan administrasi bimbingan rohani Islam.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses menyusun urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar, membedakannya dengan interpretasi, yaitu memberi arti penting pada

²² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 157

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*, hlm 226

analisis, menjelaskan deskripsi, dan mencari pola hubungan antara dimensi-dimensi tersebut. Model Miles dan Huberman adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Tahapan-tahapannya ialah:

a. Reduksi Data

Reduksi data mencakup meringkas, memilih hal-hal yang paling penting, berkonsentrasi pada hal-hal yang paling penting, mencari pola dan tema, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan..²⁴ Pada titik ini penulis akan berkonsentrasi pada lansia di RPSBM Kota Pekalongan yang menggunakan layanan bimbingan rohani Islam.

b. Display Data

Display data merupakan pengenalan informasi seperti gambaran singkat, grafik, hubungan antar kelas, flowchart dan sebagainya yang merupakan pengembangan dari reduksi data..²⁵ Pada tahap ini penulis akan memilih dan mengurai informasi sesuai klasifikasi dan selanjutnya pengkodean informasi. Hal ini akan memudahkan penulis untuk melakukan analisis lebih mendalam tentang bagaimana layanan bimbingan rohani Islam di RPSBM Kota Pekalongan membantu lansia mengembangkan penerimaan diri.

c. Verifikasi

Verifikasi merupakan tahap terakhir dari pemeriksaan informasi.

Awal dari kesimpulan yang masih singkat akan berubah jika tidak

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek.....*, hlm 206

²⁵ Sugioyono, *Mettode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm 238

ditemukan bukti yang kuat untuk membantu tahap pengumpulan informasi selanjutnya. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan, kesimpulan yang ditarik dianggap kredibel jika didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten.²⁶

H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis, maka perlu disusun sistematika penulisan. Skripsi ini terbagi ke dalam lima bab, yaitu :

Bab I: Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Bimbingan rohani dan penerimaan diri, bimbingan kerohanian islam, unsur bimbingan rohani islam, metode bimbingan rohani islam, serta tujuan dan fungsi bimbingan rohani islam, kemudian terdiri atas pengertian penerimaan diri, tanda-tanda penerimaan diri, aspek-aspek penerimaan diri, dan faktor-faktor penerimaan diri.

Bab III Bimbingan kerohanian dalam membentuk penerimaan diri lansia di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat kota pekalongan, terdiri dari tiga sub bab. Pertama, membahas gambaran umum Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan. Kedua, deskripsi penerimaan diri lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan. Ketiga, membahas tentang pelaksanaan layanan bimbingan

²⁶ Sugioyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ..., hlm 242

Kerohanian di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan.

Bab IV: Analisis bimbingan kerohanian untuk membentuk penerimaan diri lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan. Terdiri dua sub bab. Pertama analisis kondisi penerimaan diri lansia Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan, dan kedua analisis bimbingan kerohanian dalam membentuk penerimaan diri lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan

Bab V: Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis yang sudah dilakukan mengenai permasalahan yang dibahas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk dari penerimaan diri bagi lansia meliputi Penerimaan tubuh atau badan yang baik seperti lansia yang mampu mengurus dirinya sendiri bahkan membantu pekerjaan di RPSBM seperti membantu kebersihan lingkungan RPSBM, madiri dalam hal kebersihan diri dan kamarnya, dan penampilannya lebih rapi dari pada sebelumnya. Kemudian lansia mampu beradaptasi di lingkungannya yang sekarang, lansia mempunyai mental yang sehat dan bersikap tenang dan lebih bersahaja, mereka sudah memahami dirinya baik kelebihan dan kekurangannya serta lansia yang sudah mampu beradaptasi secara sosial mereka mampu berkomunikasi baik dengan penghuni lain di RPSBM dan hidup tolong menolong antar penghuni. Dan yang terakhir mengenai pengambilan keputusan yang tepat menjadikan lansia cenderung memiliki rasa bertanggung jawab dari setiap keputusan yang mereka pilih, seperti mereka yang memutuskan untuk mengikuti program pengajian mereka harus datang ke pendopo sesuai jadualnya atau mereka memilih membantu petugas membersihkan halaman mereka mempunyai rasa tanggung jawab atas kebersihan halaman.

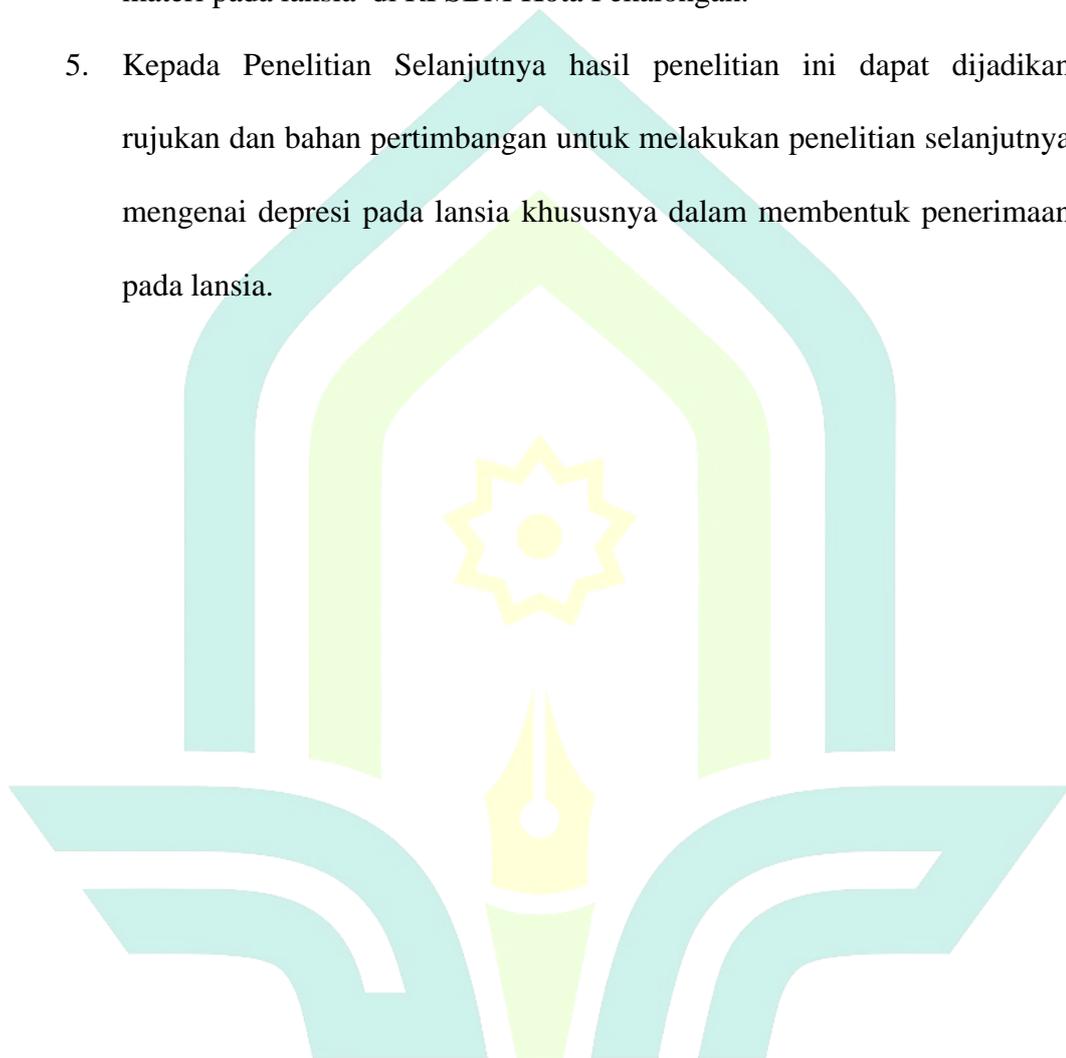
2. Dalam pelaksanaan bimbingan rohani di RPSBM kota Pekalongan memiliki metode diantaranya yaitu metode dzikir yang bertujuan untuk menurunkan emosi dan ego para lansia yang tinggi. Dengan pendekatan yang tepat dan berkelanjutan secara detail dan mengutamakan kesopanan agar proses bimbingan berjalan dengan lancar. Selain itu, dzikir juga bertujuan untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, sehingga muncul dan berkembang rasa keinginan berbuat taat kepada Tuhannya, ketulusan mematuhi segala perintah-Nya serta ketabahan menerima ujian-Nya. Dzikir sebagai upaya dari bimbingan kerohanian menjadikan lansia cenderung memiliki rasa bertanggung jawab dari setiap keputusan yang mereka pilih.

B. Saran

Adapun saran-saran dalam rangka membentuk penerimaan diri para lansia di RPSBM kota Pekalongan, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada petugas RPSBM hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman mengenai penerimaan diri pada lansia dan sebagai bahan pertimbangan dan rujukan dalam pemberian layanan bimbingan kerohanian bagi lansia.
2. Kepada lansia, lansia dapat menyadari keadaannya, mampu menerima kekurangan dan kelebihan baik secara ikhlas. Penerimaan diri yang baik dapat meningkatkan kesehatan lansia.

3. Kepada masyarakat memberikan masukan kepada kalangan masyarakat agar dapat memperhatikan masalah psikologis para lansia sehingga dapat meningkatkan kesehatan mental dan taraf hidup pada lansia.
4. Penyuluh agama, dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan materi pada lansia di RPSBM Kota Pekalongan.
5. Kepada Penelitian Selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai depresi pada lansia khususnya dalam membentuk penerimaan pada lansia.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Samsul 2018. Pendidikan Agama Islam. Sleman: Deepublish.
- Azizah, Nur. 2019. Peningkatan Kualitas Konseling Mahasiswa Melalui Pelatihan Bimbingan Rohani Islam. Jurnal At-Taqaddum, Vol 11 No. 2.
- Azwar, Saifuddin. 2013. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B, Allen, P. 2015. Personality Theories Development, Growth, & diversity 5 ed. (Boston: Library of Congress Cataloging-in-publication-data.
- Bungin, Burhan. 2014. Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Dzakiah. 2002. Psikoterapi Islam, (Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 2012. Al-Quran dan Terjemahnya Jakarta: Yayasan Penafsir dan Penerjemah Al-Qur'an.
- Dharma, Wahyudha Prasetia. 2013. Hubungan Penerimaan Diri Dengan Rasa Percaya Diri Pada Siswa Kelas X SMAN 1 GratinPasuruan, Fakultas Psikologi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fa'Izah, Mira Hensides. 2018. Penerimaan Diri Lansia Di Panti Werdha. Artikel Ilmiah fakultas psikologi. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Fa'Izah, Mira Hensides. 2018. Penerimaan Diri Lansia Di Panti Werdha. Artikel Ilmiah fakultas psikologi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

- Faqih, Aenurrohim. 2001. *Bimbingan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Feist, J & GJ Feist dan tommy-Ann Roberts. 2017. *Teori Kepribadian (Theories of Personality)* Edisi ke-8. Jakarta: Salemba Humanika.
- H, Abraham Maslow. 2017. *Motivation and Personality (Motivasi dan Kepribadian)*,
Terjemahan: Achmad Fawaid dan Maufur. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Hamdani, M. Bakran Adz-Adzaky. 2004. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Hidayanti, Ema. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan Rohani Islam*. Semarang: CV Karya Abadi Jaya.
- Hidayatul, Alif Lail dkk. 2017. *Penerimaan Diri Remaja Dengan Orang Tua Tunggal*. *Jurnal, Penerimaan Diri Remaja Dengan Orang Tua Tunggal*.
- Izzan, Ahmad Naan. 2019. *Bimbingan Rohani Islam, Sentuhan Kedamaian dalam Sakit Bandung*: Simbiosis Rekatama Media.
- Munir, Samsul Amin. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Edisi Pertama Cetakan Kedua. Jakarta: Amzah.
- Munir, Samsul Amir. 2015. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.

- Nihayah, Ulin dkk. 2021. Penerimaan Diri Korban Toxic Relationship Dalam Menumbuhkan Kesehatan Mental. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan*, vol 5 no 2.
- Nurkhasanah, Yuli. 2017. Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih. *Jurnal eprints walisongo*.
- Patilima, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Permatasari, Vera Dkk. 2016. Gambaran Penerimaan Diri (Self-Acceptance) Pada Orang Yang Mengalami Skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 3, No. 1.
- Prasetyono. 2008. *Serba- Serbi Anak Autis*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahim, Ainur Faqih. 2001. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Rahim, Ainur Faqih. 2011. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Rahim, Mas Salaby. 2002. *Mengatasi Kegoncangan Jiwa Perspektif Al-Qur'an dan Sains Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Rizk, Ade. 2016. *Penerimaan Diri pada Penderita Kanker Fakultas Psikolog: Universitas Ahmad Dahlan*.
- Salim, Samsudin. 2005. *Bimbingan Rohani Pasien Upaya Mensinergitaskan Layanan Medis dan Spiritual di Rumah Sakit. Kumpulan Makalah Seminar Nasional, RSI Sultan Agung dan Fakultas Kedokteran Unisula*.

- Siradj, Shahudi. 2012. Pengantar Bimbingan & Konseling. Surabaya: PT. Revka Petra Media.
- Sugioyono. 2013. Metode Penelitian Kualitatif R&D, Bandung: Alfabeta.
- Syafiq, Muhammad. 2022. Gambaran Penerimaan Diri Pada Lansia Yang Dititipkan Oleh Keluarga Di Panti Sosial. Character: Jurnal Penelitian Psikologi, Vol. 9 No.1.
- Tumanggur, Rusmin. 2014. Ilmu Jiwa Agama The Psychology Of Religion. Jakarta: Kencana.
- Utsman, Najati 2000. Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa. Bandung: Penerbit Pustaka, Cet. Ke-3.
- W, Gamayanti. 2016. Gambaran Penerimaan Diri (Self-Acceptance) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia. Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi, 3(1), 139–152. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.1100>.
- Walgito, Bimo. 1993. Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah, Cet. Ke-2. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winarsih, Muji dkk. 2020. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Orang Tua Yang Memiliki ABK di SLB Cahaya Pertiwi Kota Bekasi. Jurnal IKRA-ITH Humaniora. VOL. 4, No 2.

Winarsih,Muji dkk. 2020. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Orang Tua Yang Memiliki ABK di SLB Cahaya Pertiwi Kota Bekasi, Jurnal IKRA-ITH Humaniora, VOL. 4, No. 2.

Zainal, Isep Arifin. 2017.Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam Di Rumah Sakit. Bandung: Fokusmedia.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis melampirkan daftar riwayat hidup :

A. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : Machfudz Rochman
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 13 Juli 1994
3. Agama : Islam
4. Alamat : Jl.Kramatsari 2 Gang 7 No.8 Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Abdullah
2. Pekerjaan : Buruh
3. Nama Ibu : Siti Rochmah
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl.Kramatsari 2 Gang 7 No.8 Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. TK MASYITOH 8 KRAMATSARI Lulus pada tahun 2000
2. MSI 10 KRAMATSARI Lulus pada tahun 2006
3. SMP N 8 PEKALONGAN Lulus pada tahun 2009
4. MAN 3 PEKALONGAN Lulus pada tahun 2012

Dengan daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 13 Juli 2023


MACHFUDZ ROCHMAN
2041116108